

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX TAHUN 2020-2022”**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*



OLEH :

IMELDA
NIM.11970320092

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

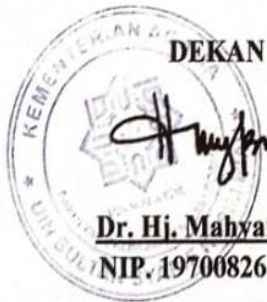
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IMELDA
NIM : 11970320092
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX TAHUN 2020-2022
TANGGAL UJIAN : 21 September 2023

DISETUJUI OLEH**PEMBIMBING**

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP: 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI**DEKAN**

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IMELDA
 NIM : 11970320092
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH
 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY*
PERFORMANCE INDEX TAHUN 2020-2022
 TANGGAL UJIAN : 21 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Sekretaris

Hjratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912202012 1 006

Penguji 1

Andi Irfan, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2023
 Tanggal : 20 September 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **IMELDA**
 NIM : **11970320092**
 Tempat/Tgl. Lahir : **Kuok, 09 JUNI 2000**
 Fakultas/Pascasarjana : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
 Prodi : **SI AKUNTANSI**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah
Dengan Mengukur Pendekatan Islamicity
Performance Index Tahun 2020-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 September 2023
 Yang membuat pernyataan



IMELDA
 NIM : **11970320092**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN MENGUKAN METODE *ISLAMICITY PERFORMANCE* *INDEX* TAHUN 2020-2022

OLEH

Imelda
NIM. 11970320092

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2021-2022 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Sebab *Islamicity Performance Index* mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non statistik dan metode deskriptif kualitatif dengan populasi dalam penelitian ini ada seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang berjumlah 13 bank dan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah 12 bank. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa nilai *Profit Sharing Ratio* secara keseluruhan porsi rata-rata pembiayaan bagi hasil bisa dikatakan baik di setiap tahunnya, nilai *Zakat Performance Ratio* secara keseluruhan mengalami penurunan, nilai *Equitable Distribution Ratio* secara keseluruhan dikatakan tidak cukup baik, nilai *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir, nilai *Islamic Income vs Non Islamic Income* secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir dan secara keseluruhan 12 bank umum syariah pada penelitian ini telah menerapkan *Islamicity Performance Index*.

Kata Kunci : *Islamic Performance Index*, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKING BY USING THE ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX IN 2020-2022

BY:

Imelda
NIM. 11970320092

The purpose of this study was to analyze the performance of Sharia Bank in Indonesia in the period of 2021-2022 using the Islamicity Performance Index approach. Because Islamicity Performance Index is able to reveal the materialistic and spiritual values that exist in Sharia Bank. The method of this research using qualitative methods of non statistics and qualitative descriptive methods with the population in this study there are all the Sharia General Banks in Indonesia which amounted to 13 banks and using purposive sampling with the number of samples in the study were 12 banks. The results of this study found that the profit sharing ratio of the overall portion of the average financing of the results can be said to be either in every year, the value of zakat performance ratio as a whole decreased, the equityable value distribution ratio is overall is said to be quite good, the value of Islamic investment vs. non-Islamic investment overall increased in the last two years, the value of Islamic income vs non vichance in the overall increased in the last two years and overall 12 common banks of sharia in this study have implemented the Islamicity Performance Index.

Keywords : *Islamicity Performance Index, Financial Performance, Islamic Banks*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode *Islamicity Performance Index* Tahun 2020-2022”**.

Shalawat beriringkan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri teladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperintukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Santi Dewi dan Ayahanda Rizal. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai kepada tahap ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE, ME selaku Penasehat Akademik yang paling baik, yang selalu membantu dalam proses perkuliahan dan juga memberikan semangat serta motivasi dalam menjalani perkuliahan.
9. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teruntuk Abangku tersayang Zekri dan juga Kakakku tersayang Delisa terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan doa.
12. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Fitria Nur Wijawati, Illya Muzdalifah, Nurul Dita Cahyani, Yohanna Audrey H.P, Muhammad Aldi Rahman, Pinto Maulana, Muhammad Ridwan, Ahmad Nawari, Reza Rajendra dan Ghozali Gonzales, serta adek tingkatku tersayang Faridah Aini dan Zikra Ramadhani yang telah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Teruntuk teman-teman Angkatan 2019 kelas B dan teman-teman Konsentrasi Syariah untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagi informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teruntuk teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sumber Makmur, Kec Tapung, Kab. Kampar yang telah memberikan semangat dan dukungan.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, September 2023
Penulis

IMELDA
NIM. 11970320092

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

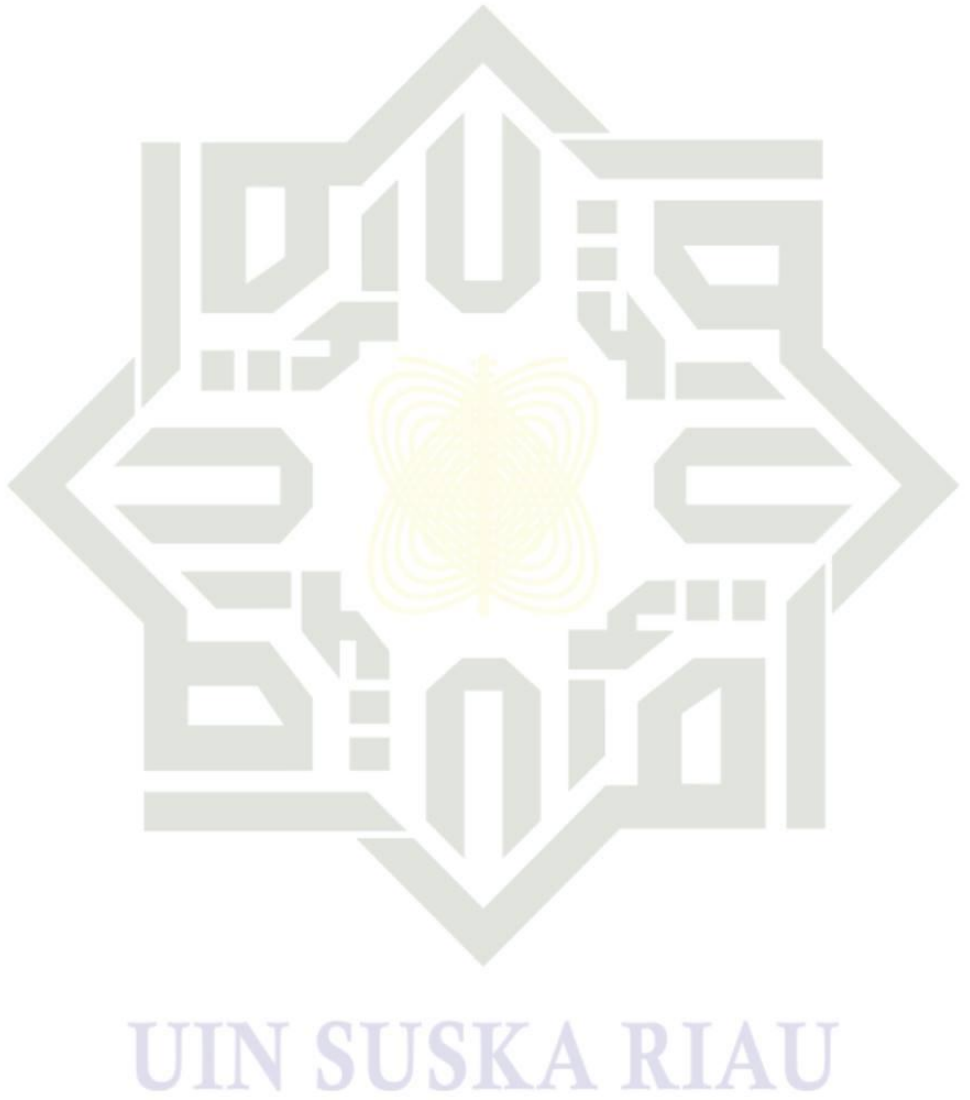
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II : TINJAUAN TEORI	16
2.1 Landasan Teori	16
2.2 Akuntansi Syariah	16
2.3 Bank Syariah	20
2.4 Laporan Keuangan	25
2.5 Kinerja Keuangan	27
2.6 <i>Islamicity Performance Index</i>	34
2.7 Penelitian Terdahulu	39
2.8 Kerangka Konseptual	42
2.9 Hipotesis	43
BAB III : METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.3 Metode Pengumpulan Data	46
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	47
3.7 Teknik Analisis Data	51
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.2 Hasil Perhitungan dan Pembahasan	55
BAB V : PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Pertumbuhan Aset, PYD & DPK Perbankan Syariah	2
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Perkembangan Perbankan di Indonesia	6
Tabel 2.1	: Jumlah Jaringan BUS	7
Tabel 2.2	: Jumlah Jaringan UUS	7
Tabel 2.3	: Standar Penilaian IPI	39
Tabel 2.4	: Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1	: Daftar Nama-nama BUS	45
Tabel 3.2	: Sampel Penelitian	46
Tabel 4.1	: Hasil Perhitungan <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	56
Tabel 4.2	: Hasil Perhitungan <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR)	57
Tabel 4.3	: Hasil Perhitungan (EDR) Qard dan Donasi	59
Tabel 4.4	: Hasil Perhitungan (EDR) Beban Tenaga Kerja	60
Tabel 4.5	: Hasil Perhitungan (EDR) Laba Bersih	61
Tabel 4.6	: Hasil Perhitungan <i>Directors-Employee Welfare Ratio</i>	63
Tabel 4.7	: Hasil Perhitungan <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i>	64
Tabel 4.8	: Hasil Perhitungan Investasi Halal vs Investasi Non Halal	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi Perusahaan Sampel penelitian
2. Tabulasi *Profit Sharing Ratio* (PSR)
3. Tabulasi *Zakat Performance Ratio* (ZPR)
4. Tabulasi *Equitable Distribution Ratio* (EDR)
5. Tabulasi *Islamic Income vs non Islamic Income Ratio* (ISIR)
6. Tabulasi *Islamic investment vs non Islamic Investment Ratio* (IsIVR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas masyarakat muslim di dunia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2022) jumlah masyarakat muslim sebanyak 238,09 juta jiwa atau 86,93%. Dengan jumlah penduduk muslim yang cukup besar tersebut menciptakan potensi yang besar untuk perkembangan bank syariah di Indonesia (Suharto, et al, 2018). Maka tidak heran jika perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat.

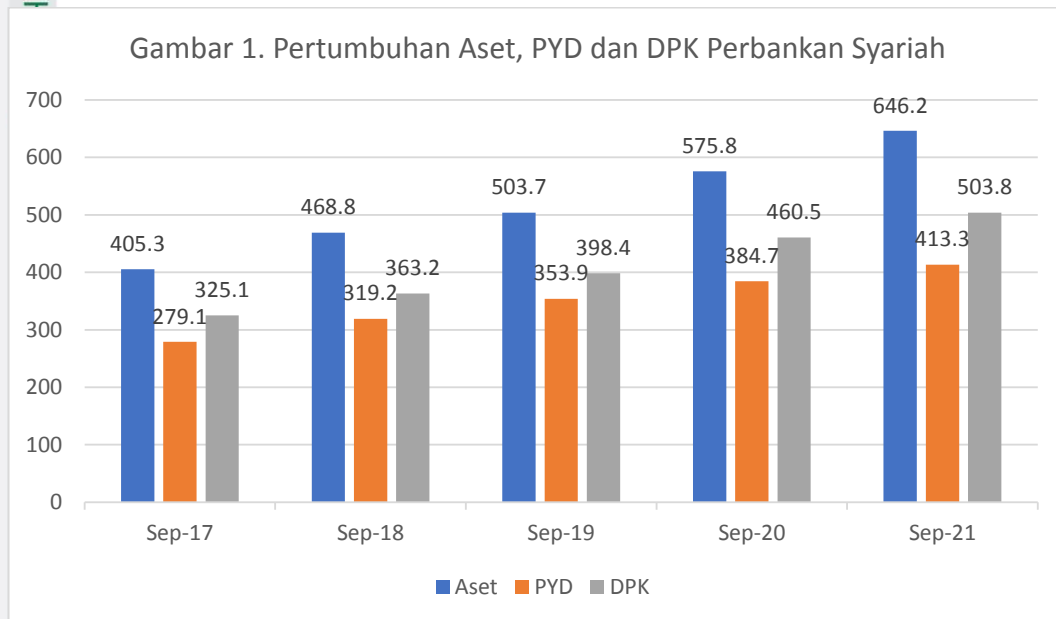
Otoritas Jasa Keuangan mengungkapkan bahwa pertumbuhan perbankan syariah hingga Desember 2022 menunjukkan hasil yang positif pada asset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan yang disalurkan (PYD). Sektor perbankan memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi nasional, baik tidaknya kondisi perbankan dapat berdampak juga pada seluruh sektor perekonomian (Setiawan et al, 2020). Oleh karena itu, untuk mendorong perekonomian nasional di Indonesia, perbankan syariah perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah.

Sejalan dengan perbaikan kinerja ekonomi nasional, perkembangan industri perbankan syariah pada tahun 2021 juga mencatat pertumbuhan yang signifikan, tidak hanya dari sisi asset, melainkan juga pada pembiayaan yang disalurkan (PYD), dan juga pada dana pihak ketiga (DPK). Pertumbuhan asset, PYD dan DPK masih cukup stabil dan terjaga, dimana masing-masing sebesar 1,22%, 7,45%, dan 9,41% (yoy). Perkembangan asset, pembiayaan, dan DPK perbankan syariah dapat dilihat pada gambar berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Snapshot OJK, 2021

Pertumbuhan aset yang tinggi pada perbankan syariah tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan penghimpunan dana serta penyaluran dana yang dikelola oleh bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah semakin kuat, karena bank syariah dianggap mampu menjaga dana yang telah disimpan oleh nasabah pada bank.

Bank syariah memiliki keunikan peran dibandingkan dengan bank konvensional. Ia tidak hanya sebagai organisasi sosial dan dakwah (Khan, 2010). Hidayah (2019) menjelaskan bahwa Lembaga keuangan islam harus berperilaku sesuai dengan spiritual agama. Namun, hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa Lembaga keuangan islam hanya melakukan aktivitas semua dalam laporan akuntansi sesuai prinsip syariah lembaga keuangan islam tidak berbeda dengan praktek konvensional dimana hanya tetap berfokus pada keuntungan bukan *profit and loss sharing* (PLS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan hasil penelitian ini menganggap nilai spiritual agama hanya sebagai alat untuk mencapai keuntungan. Penelitian ini memberikan saran agar lembaga-lembaga ini harus mempertimbangkan kembali praktik mereka dalam memodifikasi produk keuangan yang ada yang menghasilkan pengembangan finansialisasi/rekayasa keuangan yang mengantisipasi etika alternatif kompleks atau hanya menawarkan cara lain untuk mempertahankan hegemoni keuangan kapitalistik.

Penelitian Ahmad et, al (2021) juga mengungkapkan bukanlah hal yang sederhana untuk memproduksi instrument keuangan berbasis etika iman. Hasilnya bagaimana lembaga keuangan islam harus dapat cair dalam pemberlakuan aturan syariah. Pengungkapan nilai syariah harus dapat mentransfer, menerjemah, dan mentransformasikan berbagai pengetahuan dan prespektif sebagai cara untuk membangaun kembali regulasi berbasis agama. Proses penyesuaian instrument keuangan berdasarkan prinsip syariah harus mampu merespon tekanan regulasi dan pasar.

Hasil dari penelitian Al-Kharaj (2022), menyatakan bahwa regulasi keuangan yang ada pada saat ini masih didasarka pada prinsip-prinsip umum yang mengacu pada sistem kapitalis. Regulasi keuangan untuk institusi keuangan khususnya perbankan berlaku bagi semua jenis perbankan baik konvensional maupun perbankan islam (syariah). Meskipun ada beberapa negara yang menetapkan regulasi khusus bagi perbankan syariah namun belum efektif bagi perkembangan perbankan islam. Regulasi keuangan dalam system keuangan islam harus disandarkan pada Al-Qur'an dan sunnah serta aturan-aturan islam lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak mudah menyesuaikan regulasi umum (konvensional) terhadap konsep Islam karena sebagai sebuah entitas bisnis perbankan Islam tetap harus berusaha mendapatkan keuntungan untuk meningkatkan kinerja dan kelangsungan perusahaan. Namun ini merupakan tantangan yang harus diselesaikan setiap regulator baik skala lokal, nasional maupun internasional untuk menjamin tidak terjadi diskriminasi terhadap perbankan Islam untuk mencapai stabilitas keuangan secara menyeluruh. Regulasi yang ada harus mampu memperkuat dan mengembangkan perbankan Islam (syariah) terutama mampu dan kuat menghadapi krisis keuangan (ekonomi).

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor: 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. PBI ini menjelaskan bahwa tingkat kesehatan bank syariah ditentukan oleh faktor-faktor CAMELS, yaitu: *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*. CAMELS pada intinya tidak berbeda dengan penilaian kinerja tradisional dan BSC yang lebih berorientasi pada pemenuhan kinerja keuangan, yaitu profit (Humas Bank Indonesia, 2010:10 dan Triyuwono, 2011). Indikator penilaiannya masih dominan pada kinerja keuangan.

Penilaian kinerja keuangan perbankan syariah dapat menggunakan Sistem ANGELS, sistem yang bertujuan memformulasikan sistem penilaian tingkat kesehatan bank syaria'ah yang didasarkan dari pemikiran filosofis hingga pada pemikiran yang lebih konkrit, namun tidak sampai pada tataran teknis. Analisis dimulai dari kritik terhadap dasar nilai etika utilitarianisme yang terkandung dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep system penilaian tingkat kesehatan bank konvensional (CAMELS), melalui dasar nilai etika syariah (Indriastuti, 2019).

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Rivai, 2020:14). Sementara itu, jika ditinjau dari fungsionalnya, bank syariah secara umum memiliki fungsi serupa dengan bank konvensional, yaitu sebagai lembaga intermediary untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Hal utama yang membedakannya dengan bank konvensional adalah dalam cara menghimpun dana dari masyarakat dan kepada masyarakat harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Masyarakat dan berbagai pihak yang terkait dengan bank syariah memberikan kepercayaan yang tinggi kepada bank syariah untuk melaksanakan fungsi tersebut dan akan meminta pertanggung jawaban kepercayaan yang diberikannya. Untuk mempertanggungjawabkan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan untuk pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan usahanya, dibutuhkan pengelolaan transaksi keuangan serta laporan keuangan bank syariah yang berkualitas.

Berikut data perkembangan perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2020 hingga tahun 2022:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2020-2022

Keterangan	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah			
Jumlah Bank	14	12	13
Jumlah Kantor	2.034	2.035	2.007
Unit Usaha Syariah			
Jumlah Bank	20	20	20
Jumlah Kantor	392	444	438
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah			
Jumlah Bank	163	164	164
Jumlah Kantor	464	495	501
Total Kantor	2.890	2974	4.946

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK

Perkembangan perbankan syariah pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan baik dari segi jumlah bank maupun jumlah kantornya. Pada tahun 2021 terjadi merger antara tiga bank syariah lainnya yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah. Ketiga bank ini melakukan merger dan menciptakan bank baru dengan nama Bank Syariah Indonesia, sehingga jumlah bank umum syariah pada tahun 2021 turun menjadi 12.

Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penambahan pada bank Umum Syariah yaitu Bank Riau Kepri yang berganti dari konvensional menjadi syariah, dengan terjadinya peralihan bank tersebut maka pada tahun 2022 Bank Riau Kepri menjadi Bank Syariah dan berganti pula namanya menjadi BPD Riau Kepri Syariah, maka jumlah bank umum syariah pada tahun 2022 yaitu 13 bank. Berikut jumlah jaringan kantor dari 13 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Jumlah Jaringan Kantor BUS
Desember 2022

No	Nama Bank	Kantor pusat	Kantor cabang	Kantor kas	TOTAL
1	PT. Bank Aceh Syariah	27	128	-	155
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah	21	144	-	165
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	12	27	-	39
4	PT. Bank Muamalat Syariah	80	128	-	208
5	PT. Bank Victoria Syariah	2	-	-	2
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	11	60	-	71
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.	154	945	-	1.099
8	PT. Bank Mega Syariah	30	35	-	65
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	10	-	-	10
10	PT. Bank Syariah Bukopin	13	10	-	23
11	PT. BCA Syariah	15	59	-	74
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk	16	-	-	16
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	1	-	-	1

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK

Tabel 3.1
Jumlah Jaringan Kantor UUS
Desember 2022

No	Nama Unit Usaha Syariah	Kantor pusat	Kantor cabang	Kantor kas	TOTAL
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	10	4	-	14
2	PT Bank Permata, Tbk	16	6	-	22
3	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	17	2	-	19
4	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	24	3	7	34
5	PT Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-	10
6	PT Bank BPD DKI	4	14	6	24
7	PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	7	3	11
8	PT Bank BPD Jawa Tengah	5	15	9	29
9	PT Bank BPD Jawa Timur, Tbk	7	10	-	17
10	PT Bank BPD Jambi	1	2	-	3
11	PT Bank BPD Sumatra Utara	6	16	-	22
12	PT Bank BPD Nagari	5	6	-	11
13	PT Bank BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	4	7	7	18
14	PT Bank BPD Kalimantan Selatan	2	9	4	15
15	PT Bank BPD Kalimantan Barat	4	4	1	9
16	PT Bank BPD Kalimantan Timur	2	20	2	24
17	PT Bank BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	7	1	8
18	PT Bank Sinarmas	31	-	12	43
19	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	30	68	6	104
20	PT Bank Jago, Tbk	1	-	-	1

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di tengah perkembangan bank syariah yang begitu pesat di Indonesia, tidak terlepas dari banyaknya tantangan yang dihadapi oleh bank syariah, salah satunya ialah unsur ketidaksesuaian yang terjadi pada bank syariah dalam pelaksanaannya yang sesuai dengan prinsip syariah yang nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah (Pudyastuti, 2018).

Pada masa perkembangan ekonomi dan keuangan Islam modern, banyak permasalahan yang muncul seperti hedging (*swap, forward, options*), *margin during construction* (MDC), *profit equalization reserve* (PER), *trade financing* dan segala permasalahannya. *hybrid contract, instrumen* antar bank -Pasar uang, skema sukuk, repo, pembiayaan sindikasi antara bank syariah dengan konvensional, restrukturisasi, pembiayaan *real estate, Ijarah Maushufash Fiz Zimmah, hybrid takeover and refinancing, forfeiture*, pembiayaan luar negeri, skema KTA, pembiayaan multiguna, perencanaan kartu kredit, undang-undang tentang jaminan fidusia, gadai dan hak tanggungan, *maqashid anuitas, tawarruq*, bagi hasil bersih, kavling emas, investasi emas dan beberapa kasus yang muncul, yang semuanya membutuhkan manajemen profesional untuk mencegah kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. (Rivai, 2020)

Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana kualitas kinerja bank syariah yang ada. Bank syariah harus memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat serta peran dan tanggung jawab bank syariah selaku lembaga keuangan islam tidak hanya terbatas pada kebutuhan keuangan saja, tetapi yang paling penting adalah kepastian seluruh kegiatan yang dijalankan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah. (Rivai, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan prinsip syariah dapat diukur melalui pendekatan *Islamicity Performance Index*. Pengukuran ini dilakukan agar *stake holder* dan masyarakat puas dengan kinerja keuangan bank yang dihasilkan. Sehingga pandangan *stake holder* dan masyarakat mengenai bank syariah ditinjau dari prinsip dan operasionalnya apakah sudah sejalan dengan kaidah islam.

Islamicity Performance Index merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (*tazkiyah*) yang dilakukan oleh bank umum syariah. Terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur dari *Islamicity Performance Index*, yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitabel Distribution Ratio*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non Islamic Investment Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dan *AAOIFI Index* (Meilani, dkk, 2019).

Mengacu pada penelitian Hameed (2004) dengan judul "*Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks*" menjelaskan bahwa *Islamicity*. Indices terdiri atas dua kelompok, yaitu *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. *Islamicity Disclosure Index* dimaksudkan untuk menguji seberapa baik suatu bank syariah dalam mengungkapkan segala informasi yang berguna bagi para pemegang kepentingan. Indeks rasio ini terbagi atas tiga indikator utama, yakni indikator tata kelola perusahaan, indikator lingkungan ataupun sosial serta yang paling utama yaitu indikator kepatuhan syariah. Sedangkan dalam *Islamicity Performance Index* dapat diartikan sebagai suatu metode yang bertujuan untuk mengevaluasi suatu kinerja bank syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Raja Ria Yusnita yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode Tahun 2012-2016, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2012 -2016 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. Sebab *Islamicity Performance Index* mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non statistik dan metode deskriptif kualitatif dengan populasi dalam penelitian ini ada seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia yang berjumlah 13 bank dan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah 11 bank.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa nilai Profit Sharing Ratio secara keseluruhan porsi rata-rata pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan setiap tahunnya, nilai *Zakat Performance Ratio* secara keseluruhan mengalami penurunan, nilai *Equitabel Distribution Ratio* secara keseluruhan dikatakan tidak cukup baik, nilai *Directors Employee Welfare Ratio* secara keseluruhan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, nilai *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, nilai *Islamic Income vs Non Islamic Income* secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir dan secara keseluruhan 11 bank umum syariah pada penelitian ini telah menerapkan *Islamicity Performance Index*.

Pada penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Evi Subtiantita dan Umrotul Khasanah yang berjudul Analisis Kinerja Bank Umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* (Studi pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2009-2013), yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Bank Umum Syariah dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi penelitian ini adalah semua bank umum syariah di Indonesia periode 2009–2013, dengan sampel sebanyak lima bank. Penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* yang menggunakan lima rasio yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitabel distribution ratio*, *directors employees welfare ratio Islamic Income vs non Islamic Income*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia adalah bank terbaik menggunakan *Profit Sharing Ratio*. Bank Muamalat Indonesia juga merupakan bank terbaik menggunakan *zakat performance ratio*. *Equitabel Distribution Ratio* menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri adalah bank terbaik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri adalah bank terbaik dengan menggunakan *Directors - Employees Welfare Ratio*. *Islamic Income Vs Non Islamic Income* menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah adalah bank terbaik. Secara keseluruhan pendekatan *Islamicity Performance Index* sudah diterapkan pada kinerja Bank Umum Syariah tahun 2009–2013.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ria Fatmasari dan Masyah Kholmi dengan judul Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Perbankan Syariah. Penelitian yang dilakukan dengan data yang diambil dari seluruh Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh penulis.

Yang mana perhitungannya menggunakan lima rasio yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index*, *Equitabel Distribution Ratio*, *Directores Employess Welfare Ratio* dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini setelah melakukan purposive sampling terdapat enam bank syariah yang masuk kedalam katerogi yang telah ditetapkan. Ke enam bank tersebut adalah Bank Muamalat Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, Syariah Mandiri, BCA Syariah, dan Bank Victoria Syariah. Dari ke 6 Bank Syariah di atas kurang adanya penekanan penyaluran zakat pada rasio Zakat Performance Index.

Hal ini karena tidak sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah yang menekankan pendistribusian zakat yang secara maksimal. Rasio *Equitabel Distribution Ratio* (Qardh) yang paling baik adalah Bank BNI Syariah. Untuk *Equitabel Distribution Ratio* (Employess Expense) yang paling baik adalah Bank BCA Syariah sedangkan. Untuk Rasio *Equitabel Distribution Ratio* (Dividend) yang paling baik adalah Bank Syariah Mandiri. Sedangkan rasio *Islamic Income vs Non Islamic Income* semua memiliki hasil yang tinggi atau dapat dikatakan sangat baik. Rata-rata mencapai nilai di atas 35% yang menandakan seluruh bank

mendapat predikat sangat baik. Hal ini menandakan bahwa bank memperhatikan setiap pendapatan yang masuk.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Tahun 2020-2022**, yang mana penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian yang sebelumnya, yaitu terletak pada objek peneliti, laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan triwulan, dan juga tahun penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan uraian penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *profit sharing ratio*?
- b. Bagaimana perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *zakat performance ratio*?
- c. Bagaimana perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *equitabel distribution ratio*?
- d. Bagaimana perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Directors Employee Welfare Ratio*?
- e. Bagaimana perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Investment vs – Non Islamic Investment*?
- f. Bagaimana perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Income vs – Non Islamic Income*?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubung dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *profit sharing ratio*.
- b. Untuk mengetahui perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *zakat performance ratio*.
- c. Untuk mengetahui perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *equitabel distribution ratio*.
- d. Untuk mengetahui perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Directors Employee Welfare Ratio*.
- e. Untuk mengetahui perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Investment vs – Non Islamic Investment*.
- f. Untuk mengetahui perbandingan kinerja perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Income vs – Non Islamic Income*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan teoritis dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan analisis kinerja laporan keuangan Bank Umum Syariah dengan pendekatan *Islamicity Performance Index*, sebagai salah satu referensi untuk menambah informasi bagi penelitian lainnya yang membahas

masalah terkait atau serupa dengan penelitian ini. Serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang laporan keuangan terhadap kinerja bank Syariah melalui pendekatan *Islamicity Performance Index*.

2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan PSAK 101 dalam penyajian laporan keuangan bank syariah serta tentang kinerja bank syariah melalui pendekatan *Islamicity Performance Index*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

a. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling theory adalah suatu tindakan manajemen dimana memberikan informasi yang baik mengenai perusahaannya kepada calon investor sehingga investor bisa menilai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaannya (Jan Hoesada, 2021).

Teori singnaling melihat bagaimana perusahaan tersebut memberikan informasi atau sinyal kepada pengguna informasi laporan keuangan. Perusahaan dengan sinyal “berita bagus“, akan membedakan mereka dari perusahaan yang tidak mempunyai “berita bagus“ ketika menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka. Laporan keuangan merupakan sarana informasi terkait ketepatan dan ketidaktepatan perencanaan keuangan untuk tahun laporan tersebut, dimana laporan keuangan menjadi salah satu sinyal kepada investor terkair prospek perusahaan.

2.2 Akuntansi Syariah

a. Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *accounting*. Dalam Bahasa arab disebut dengan muhasabah. Muhasabah memiliki arti menimbang, memperhitungkan, melakukan kalkulasi atau melakukan pendataan. Dari pengertian di atas dapat kita lihat pengertian dari muhasabah adalah aktifitas yang berkaitan dengan pencatatan transaksi yang dilakukan secara teratur dan juga

keputusan-keputusan yang sesuai dengan syariat dan juga jumlahnya serta memiliki catatan yang bersifat representative serta berkaitan dengan pengukuran akan hasil keuangan untuk melakukan pengambilan keputusan secara tepat (Widaryanti, 2022:2)

Berikut definisi dan pengertian akuntansi syariah dari beberapa sumber buku dan referensi:

- a. Menurut Harahap (2001), akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah Islam, oleh karenanya dikenal juga sebagai akuntansi Islam (*Islamic Accounting*).
- b. Menurut Ismail dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Bank tahun 2010, akuntansi dapata diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran, yang mana hasil akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan.
- c. Menurut Nurhayati dan Wasilah (2014), akuntansi syariah merupakan proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai syariah jika transaksi yang akan dicatat tidak sesuai dengan syariah.
- d. Menurut Triyuwono (2012), akuntansi syariah merupakan salah satu dekonstruksi akuntansi modern kedalam bentuk yang humanis dan syarat nilai dimana tujuan diterapkannya akuntansi syariah merupakan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan humanis, emansipatoris, transcendental dan teological.

- e. Menurut Sumar'in (2012), akuntansi syariah merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan transaksi keuangan yang diukur dalam satuan uang serta pelaporan hasil-hasilnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Akuntansi dalam pandangan islam berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, dan pencatatan transaksi-transaksi dan penyajian mengenai kekayaan dan keajiban-kewajiban. Allah SWT berfirman dalam surat Al- Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ لِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشَّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ أُخْرَىٰ الْأَخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ؕ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu merupakan suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah:282)

Allah SWT juga berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa' : 29)

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Semua aturan yang diturunkan oleh Allah SWT dalam sistem Islam bertujuan agar tercapainya kebaikan dan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Bidang ekonomi bertujuan untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Tiga sasaran hukum Islam yang menunjukkan Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya (Khaddaffi, 2016:16)

- a. Mensucikan jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berdirinya keadilan didalam masyarakat
- c. Tercapainya masalah (puncak sasaran) selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, serta harta bendanya.

Maka dari itu, akuntansi syariah memiliki tujuan untuk menciptakan kecintaan yang paling utama kepada Allah SWT dengan memberikan pertanggungjawaban, ketundukan dan kreativitas dalam transaksi, transaksi keuangan dan proses produksi dalam suatu organisasi yang menyampaikan informasi yang bersifat material, batin dan spiritual, sesuai dengan nilai-nilai islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan syariah mencakup :

- a. Membantu mencapai keadilan sosial ekonomi (Al-Falah)
- b. Mengenalnya sepenuhnya kewajiban kepada tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah dsd sebagai bentuk ibadah.

2.3 Bank Syariah

2.3.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut OJK, definisi Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Rivai, 2020:14)

Pengertian Bank Syariah menurut para ahli:

- a. Menurut Sudarsono (2003:27) menyatakan bahwa: Bank syariah secara umum merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai daganagan utamanya.
- b. Menurut Usman (2012:33), Bank syariah merupakan bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.
- c. Menurut Antonio (1997) menyatakan bahwa : Bank Islam merupakan bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuanketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.
- d. Bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpun dana mupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. (Triandaru, 2006 : 153).
- e. Sementara dalam Undang-Undang No 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 tentang Perbankan Syariah, bahwa Bank Syariah merupakan "Bank

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah”.

Dengan demikian, secara umum dapat didefinisikan bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang bertindak sebagai perantara dalam menghimpun dana masyarakat dan mentransfer dana kepada masyarakat dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang.

Undang-undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 memberikan pernyataan bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah merupakan bank syariah berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank BSI, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, dan Bank BCA Syariah. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Unit usaha syariah merupakan unit usaha syariah yang masih dibawah pengelola bank konvensional. Unit usaha syariah (UUS) merupakan unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor pusat bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau syariah. Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah (Rivai,2020:14).

Bank syariah yang pertama kali ada di Indonesia merupakan Bank Muamalat Indonesia, bank ini terbentuk sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tahun 1991 sebelum di undangkannya tentang undang-undang perbankan yang baru, yaitu undang-undang No. 7 tahun 1992. Undang-undang ini memungkinkan bagi bank untuk melakukan transaksi tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil.

Undang-undang No. 7 tahun 1992 di gantikan dengan undang-undang No.8 tahun 1998, yang mana undang-undang ini secara tegas menjelaskan tentang dimungkinkannya pendirian bank dengan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional memiliki *Islamic Windows*, dengan mendirikan unit usaha syariah. Sejak saat itulah Indonesia mengikuti jejak dari Negara Malaysia yang sudah dari tahun 1973 telah menganut *dual banking system* dengan berlakukannya *Islamic Banking Act* yang mulai berjalan pada 1 April 1973 (Sjahdeini 2014: 97).

Dalam undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (mazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif)
4. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun fungsi bank syariah menurut Ismail (2016:30) antara lain :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank.
- c. Memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

2.3.2 Tujuan Bank Syariah

Al-Quran dan Hadits menetapkan keadilan sebagai tujuan utama hukum Islam. Dimana Perbankan Syariah berupaya mendukung terwujudnya pembangunan nasional dalam kerangka keadilan, keterpaduan dan pemerataan kesejahteraan umat manusia. Bank syariah juga memiliki tujuan atau tidak hanya profit oriented, tetapi juga berorientasi pada falah (falah oriented). Sebaliknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orientasi perbankan pada bank konvensional hanya berorientasi pada keuntungan (profit oriented). (Mujahidin, 2016:18)

Tujuan perbankan syariah merupakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam kerangka keadilan, keterpaduan, dan pemerataan kesejahteraan umat manusia. Untuk mencapai tujuan yang mendukung terwujudnya pembangunan nasional, perbankan syariah mengikuti prinsip syariah secara holistik (kaffah) dan konsisten (istikamah). (Mardani, 2015:26).

2.3.3 Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah ialah bank yang berasaskan, antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain : (Muhamad, 2015:5)

1. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
2. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari utang (time-value of money)
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
5. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
6. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, satu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan, yang dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan hanya untuk para

pemilik (Bustamam, 2015). Menurut Afandy (2018: 512-528). Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan (*financial statements*) yang sering disajikan meliputi laporan posisi keuangan (*statemen of financial potition*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow*), laporan ekuitas pemilik dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Wastam (2018: 4) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- a. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya
- b. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang
- c. *Diagnosis*, Analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Evaluation* (evaluasi), Analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien

2. Kinerja Keuangan

2.5.1 Pengertian Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai di lakukan hasil pekerjaan itu di bandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periode (Hutabarat, 2020).

2.5.2 Tujuan kinerja keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas dan profibilitas mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode
2. Mengetahui tingkat liquiditas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang termasuk membayar kembali pokok hutang tepat pada waktu serta kemampuan membayar deviden secara teratur pada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan

2.5.3 Tahapan menganalisis kinerja keuangan

Menurut Hutabarat (2020) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan terdiri dari:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Tujuan di lakukan review terhadap data laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah yang berlaku dalam dunia akuntansi.
2. Melakukan perhitungan, dalam melakukan perhitungan penerapan metode perhitungan dapat di sesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang di inginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitung yang telah di peroleh. Dari hasil hitungan yang di peroleh tersebut kemudian di lakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang di gunakan untuik melakukan perbandingan adalah :

- a. *Time series analysis* yaitu membandingkan secara antar waktu atau periode dengan tujuan itu nanti akan dilihat dengan grafik.
 - b. *Cross secsional approach* yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah di lakukan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dan di lakukan secara bersamaan dari hasil kedua metode ini akan di buat kesimpulan yang menyatakan poros perusahaan tesebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik dan sangat tidak baik.
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
 5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai masalah yang ditemukan.

2.5.4 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha yang dilaksanakan untuk mengevaluasin ke efissiens dan efektivitas perusahaan untuk memperoleh laba dan pos kas tertentu (Hery, 2020).

Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan karena sebagai sarana maupun indikator dalam memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan ini dilakukan bersama dengan proses analisis kinerja keuangan yang merupakan proses analisis kinerja keuangan secara kritis, yang terdiri dari pemeriksaan data keuangan, penghitungan, pengukuran, bentuk

dan pemberian solusi terhadap permasalahan keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan 9 analisis kinerja keuangan, yaitu: (Hery, 2020)

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, suatu teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk melihat perubahan dalam jumlah maupun dalam persentase.
- 2) Analisis tren, digunakan untuk mengetahui tren keadaan keuangan dan kinerja perusahaan.
- 3) Analisis common size, untuk mengetahui persentase masing-masing golongan aset terhadap total aset, golongan utang dan modal terhadap total aset, komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, digunakan untuk mengetahui perubahan dan kondisi kas pada periode tertentu.
- 6) Analisis perubahan laba kotor, untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode selanjutnya dan mengetahui akibat terjadinya perubahan laba kotor.
- 7) Analisis rasio keuangan, untuk mengetahui hubungan di antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Analisis titik impas, analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dihasilkan agar perusahaan tidak mengalami rugi.
- 9) Analisis kredit, analisis digunakan untuk menilai layak atau tidak suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor.

2.5.5 Pihak yang Membutuhkan Tingkat Kinerja Perbankan Syariah

Tingkat kinerja suatu bank menjadi salah satu tolak ukur kinerja keuangan bank yang penting saat ini. Karena dari hasil penilaian ini akan dapat diketahui *performance* pemilik dan *profesionalisme*. Pihak-pihak yang sangat membutuhkan hasil penilaian kinerja bank yaitu:

- a. Pengelola bank, yaitu dewan komisaris, dan dewan direksi sangat berkepentingan terhadap penilaiankinerja bank yang dikelolanya. Berdasarkan penilaian tersebut dapat diketahui letak kekurangan atau kelemahan yang dihadapi bank. Sehingga dapat diambil sebuah kebijakan yang dapat mempertahankan tingkat kinerja bank yang telah dicapainya atau meningkatkan tingkat kinerjanya.
- b. Masyarakat pengguna jasa, hasil penilaian kinerja dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pemilik dana untuk menyimpan uangnya pada bank yang berkinerja baik. Dengan harapan akan memberikan jaminan bahwa dalam waktu tertentu dana yang disimpan pada bank akan aman.
- c. Bank Indonesia (selaku pembina dan pengawas bank) dalam rangka pengawasan dan pembinaan bank. Bank Indonesia selaku bank sentral mempunyai kepentingan untuk selalu memantau dan melakukan pembinaan terhadap bank-bank yang memiliki kinerja kurang baik sebai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah awal Bank Indonesia untuk melakukan Tindakan kebijakan kepada bank bersangkutan.

- d. *Counterparty Bank*, setiap bank pasti membutuhkan bank lain sebagai *counterparty* dalam melakukan hubungan koresponden. Dengan adanya hubungan koresponden maka akan memudahkan bank tersebut untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.
- e. Dewan Syariah Nasional dan Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis garis syariah.

2.5.6 Rasio Keuangan

Menurut Hery (2020), Rasio keuangan adalah perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan nominal yang diperoleh dari hasil membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan relevan dan signifikan.

Analisis ini merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal dan juga dalam mengelola perusahaan semaksimal mungkin. Hasil analisis nantinya akan diketahui tingkat kemampuan perusahaan yang ditunjukkan dalam bentuk angka atau persentase. Berdasarkan pengertian analisis rasio diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengadakan analisis rasio terhadap laporan keuangan dalam suatu perusahaan adalah sangat penting bagi pihak yang berkepentingan



terhadap perusahaan yang bersangkutan walaupun kepentingan mereka masing-masing berbeda (Mariano, 2019)

Ada beberapa analisis rasio keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan sehubungan dengan usaha untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam suatu perekonomian di antaranya adalah :

- 1) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 2) Rasio leverage (*leverage ratio*), merupakan rasio yang di gunakan untuk mmengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan uang
- 3) Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio di gunakan untuk mengukur tingkat efesiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan, piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari
- 4) Rasio profabilitas (*profability ratio*) merupakan rasio untk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu
- 5) Rasio pertumbuhan, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pososi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonoian dan sector usahanya
- 6) Rasio penilaian, merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya invstasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 *Islamicity Performance Index*

Islamicity Performance Index (IPI) merupakan bagian dari *Islamicity Indices*. Indeks ini dikembangkan untuk membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja lembaga keuangan Islam (Hameed et al., 2004). Hal demikian karena terdapat ketidak sesuaian penggunaan indikator kinerja konvensional di BUS yang disebabkan adanya perbedaan antara tujuan indikator konvensional yang hanya menitik beratkan pada pengukuran keuangan saja, sedangkan BUS bersifat multidimensional (Mohammed, *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*, 2008)

Kelebihan dari IPI sendiri adalah bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja secara finansial saja, namun pelaporan kinerja bank juga harus mencakup kepatuhan terhadap nilai-nilai atau prinsip syariah, kepedulian sosial, karyawan, serta kepedulian terhadap para *stakeholder* (Supriyaningsih, 2020). Melalui pendekatan atau indeks IPI maka diharapkan kinerja BUS dapat dilihat dari segi ekonomi Islam maupun prinsip-prinsip syariah (Hameed et al., 2004). Indikator-indikator dari IPI, antara lain

1) *Profit Sharing Ratio*

Salah satu tujuan utama dari Bank Syariah adalah bagi hasil. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini. Pendapatan dari bagi hasil dapat diperoleh melalui dua akad, yang pertama adalah mudharabah yaitu penanaman dana dari pemilik kepada pengelola dana

untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian berdasarkan profit and loss sharing.

Akad yang kedua adalah musyarakah yaitu perjanjian antara pemilik modal untuk mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan yang telah disepakati sebelumnya, dan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan bagian modal masing-masing. Rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pembiayaan yang menggunakan skema bagi hasil, yakni mudharabah dan musyarakah yang disalurkan atas total pembiayaan. Hammed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}}$$

2. Zakat Performance Ratio

Zakat menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah terlebih zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam. Hameed et al (2004) menyatakan bahwa kinerja bank syariah harus didasarkan pada pembayaran zakat bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional, yakni *Earning per Share* (EPS). Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya menjalankan aktivitas bisnisnya saja, tetapi juga menjalankan aktivitas syariah, yakni menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya. Oleh karena itu jika harta bersih bertambah tinggi, pasti bank akan membayar zakat tinggi. Hameed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 3 *Equitabel Distribution Ratio*

Equitabel Distribution Ratio merupakan rasio yang mengukur berapa persentase pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder* yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk *qard* dan donasi, beban pegawai, dan lain-lain. Hameed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut

$$EDR = \frac{\text{Rata - rata pendistribusian kepada stakeholder}}{\text{Pendapatan - (zakat + pajak)}}$$

 4 *Directors-Employee Welfare Ratio*

Indikator ini menunjukkan perbandingan jumlah gaji direktur dengan jumlah dana yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan. Nilai yang dihasilkan digunakan untuk mengidentifikasi jumlah dana yang digunakan untuk gaji direktur dan jumlah dana yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan. Hameed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut

$$DEWR = \frac{\text{Rata - rata gaji Direktur}}{\text{rata - rata gaji pegawai}}$$

 5 *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*

Investasi merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Sebab setiap harta ada zakatnya, jika harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat adalah untuk mendorong setiap muslim meninvestasikan hartanya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat, kecuali keuntungannya saja. Rumusnya adalah sebagai berikut (hameed et. al., 2004):

$$IsIVR = \frac{\text{Investasi halal}}{\text{Investasi halal} - \text{Investasi Non halal}}$$

6 *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Terlepas dari memisahkan investasi ke dalam Islam dan Non-Islam, pemisahan tersebut juga diperlukan untuk pendapatan. Pendapatan bank syariah diperoleh dari produk-produk yang ada di bank syariah. Menurut PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, sumber pendapatan bank syariah adalah pendapatan operasional utama dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan jual beli (pendapatan margin murabahah, pendapatan bersih salam paralel, dan pendapatan bersih istishna paralel), pendapatan dari sewa (pendapatan bersih ijarah), pendapatan dari bagi hasil (pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah), dan pendapatan operasional utama lainnya. Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan di bank syariah, maka hasil penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah dapat memberikan pendapatan bank. Hameed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut

$$ISIR = \frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Non Islamic Income}}$$

7 *AAOFI Index*

Indeks ini untuk mengukur seberapa jauh lembaga-lembaga keuangan syariah telah memenuhi prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam AAOFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.1 Pengukuran *Islamicity Performance Index* (IPI)

Terdapat standar kesehatan untuk kinerja perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan metode IPI pada setiap masing-masing indikator. Hal ini mengacu pada model pemberian predikat dan pembobotan untuk menghitung kinerja bank syariah.

2.6.2 Standar Penilaian *Islamicity Performance Index* (IPI)

No	Aspek	Bobot
1	<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	30%
2	<i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR)	20%
3	<i>Equitabel Distribution Ratio</i> (EDR)	30%
	a. <i>Qardh dan Donation</i>	
	b. <i>Employee Expense</i>	
	c. <i>Net Profit</i>	
4	<i>Islamic Investment vs Non Islamic Investment</i>	10%
5	<i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i>	10%

sumber : luhur prasetyo 2018

Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul	Metode	Hasil
1	Irmawati Wijaya, Erna Kustyarini, Putri Maulida (2021)	Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> Pada Bank Syariah Mandiri	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan perhitungan dan analisis hasil penelitian bahwa Profit Sharing Ratio, <i>Islamic Income</i> vs <i>Non-Islamic Income</i> Ratio Bank Syariah Mandiri sudah baik, namun untuk Zakat Performance Ratio dan EDR Laba bersih Bank Mandiri Syariah masih rendah
2	Kristianingsih, Mahesa Dava Wardhana, Setiawan (2021)	Analisis Determinan <i>Islamicity Performance Index</i> pada Bank Umum Syariah di Indoneisa.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan DPK dan FDR terhadap PSR pada model statis dan dinamis, negatif signifikan NPF terhadap PSR pada model statis, positif signifikan NPF terhadap PSR pada model dinamis, negatif tidak signifikan BOPO terhadap PSR pada model statis, positif tidak signifikan BOPO terhadap PSR pada model dinamis, positif signifikan PSR(-1) terhadap PSR pada model dinamis. Secara simultan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 95,8%
3	Fakhry Hafiyyan Kurniawan, A. Jajang W. Mahri, Rumaisah Azizah Al Adawiyah (2021)	Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> Periode 2015-2019	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan Bank Panin Dubai Syariah merupakan bank yang paling baik dalam indikator PSR. Nilai ZPR pada BUS di Indonesia masih rendah. BNI Syariah merupakan bank syariah yang memiliki nilai skor tertinggi pada indikator ZPR. EDR menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi. Pada indicator DEWR menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah memiliki tingkat kesenjangan antar direktur dan karyawan yang cukup tinggi. IIR dan IsIR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				BUS menunjukkan bahwa secara umum telah melaksanakan kinerja bisnis pada sektor halal. Sedangkan secara keseluruhan memperoleh predikat cukup memuaskan.
4	Safaah Restuning Hayati, Mutiah Hanifah Ramadhani (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i>	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT bank umum syariah tidak memuaskan berdasarkan rata-rata variabel yang telah diolah sesuai dengan standar penilaian predikat
5	Ruri Rahmaniar, Ruhadi (2020)	Analisis Dampak <i>Islamicity Performance Index</i> dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Kuantitatif	Hasil menunjukkan bahwa Rasio Kinerja Zakat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Rasio Pemerataan dan modal intelektual memiliki negatif signifikan parsial berpengaruh terhadap ROA, selain secara simultan rasio bagi hasil, rasio kinerja zakat, rasio pemerataan, rasio kesejahteraan direktur-karyawan, pendapatan Islam vs pendapatan non-Islam, dan modal intelektual memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA
6	Desy Rizky Amelia (2020)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Profit Sharing Ratio secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.
7	Ria Raja Yusnita (2019)	Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> Periode Tahun 2012-2016	Kuantitatif non statistic dan deskriptif kualitatif (<i>mix method</i>)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai PSR secara keseluruhan porsi rata-rata pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai ZPR secara keseluruhan mengalami penurunan, nilai EDR secara keseluruhan dikatakan tidak cukup baik, nilai DEW R secara keseluruhan mengalami

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				fluktuasi setiap tahunnya. Nilai IsVR secara keseluruhan mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir, nilai ISIR secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, dan 11 bank umum syariah pada penelitian ini telah menerapkan system <i>Islamicity Performance Index</i> .
8	Ria Fatmasari, Masiyah Kholmi (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> pada Perbankan Syariah di Indonesia	Kuantitatif deskriptif	Dari ke 6 Bank Syariah di atas kurang adanya penekanan penyaluran zakat pada rasio Zakat Performance Index. Hal ini karena tidak sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah yang menekankan pendistribusian zakat yang secara maksimal. Rasio <i>Equitabel Distribution Rasio (Qardh)</i> yang paling baik adalah Bank BNI Syariah. Untuk <i>Equitabel Distribution Rasio (Employess Expense)</i> yang paling baik adalah Bank BCA Syariah sedangkan. Untuk Rasio <i>Equitabel Distribution Rasio (Dividend)</i> yang paling baik adalah Bank Syariah Mandiri. Sedangkan rasio <i>Islamic Income Vs Non Islamic Income</i> semua memiliki hasil yang tinggi atau dapat dikatakan sangat baik. Rata-rata mencapai nilai di atas 35% yang menandakan seluruh bank mendapat predikat sangat baik. Hal ini menandakan bahwa bank memperhatikan setiap pendapatan yang masuk.

Sumber : Data Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

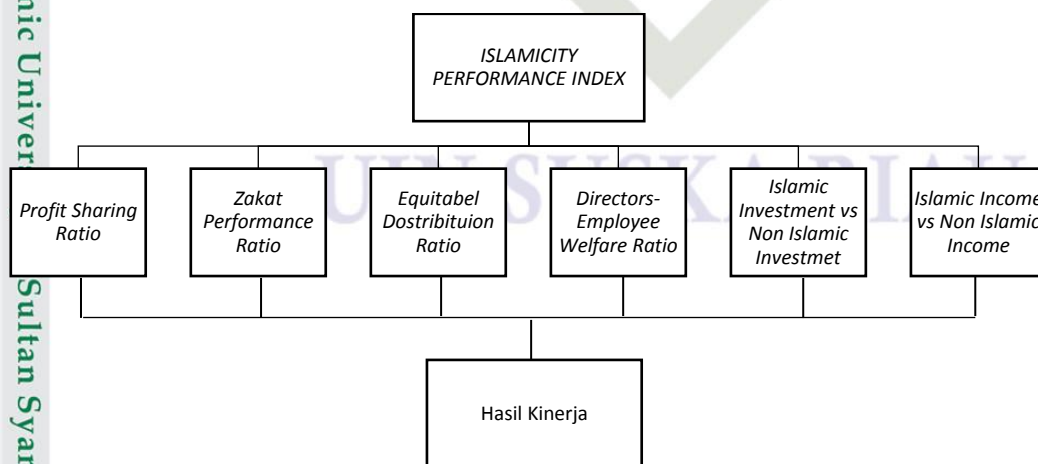
2.8 Kerangka Konseptual

Merujuk kepada penelitian terdahulu, tinjauan teori dan permasalahan yang telah dikembangkan, maka disusunlah kerangka pemikiran dalam penelitian ini dengan menggunakan kinerja keuangan.

Didalam penelitian ini kinerja keuangan perbankan syariah diukur menggunakan indeks yang dikembangkan oleh Hammed et.al (2004) yaitu *Islamicity Financial Performance Index* sebagai variabel. *Islamicity Index* tersebut terdiri dari tujuh rasio yaitu *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Equitabel Distribution Ratio (EDR)*, *Islamic Income Vs Non Islamic*. Sedangkan indeks AAOIFI tidak digunakan karena indek tersebut tidak berpengaruh terhadap agregrat pengukuran kinerja total. (Fovana, 2008 dalam Prasetya dan Mutmainah, 2010 : 57).

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka kerangka pemikiran penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Penelitian ini merupakan Penelitian Tanpa Hipotesis :

Penelitian deskripsi dilakukan oleh peneliti dengan harapan hasil berupa deskripsi, penggambaran, atau uraian mengenai sesuatu. Dalam penelitian evaluasi peneliti juga hanya ingin mengetahui apakah pelaksanaan program yang dievaluasi sudah mencapai standar yang diharapkan atau belum. Dalam hal ini peneliti dituntut oleh sederetan kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Dalam melakukan pengukuran tersebut biasanya peneliti tidak memiliki dugaan untuk jawabannya. Oleh karena itu, tidak perlu menggunakan hipotesis dalam penelitiannya (Arikunto, 2003 : 54)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yang menggunakan analisis deskriptif non statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui sumber lain. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pola Uma Sekaran (2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada seperti laporan keuangan bank yang telah diterbitkan oleh masing masing website bank, jurnal, buku, situs resmi OJK, dan sumber lainnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada perbandingan *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitabel Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Investment vs Non Islamic Investment* (IVIR) dan *Islamic Income Vs Non - Islamic Income* (ISIN) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah daerah pemerataan yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020-2022. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah:

Tabel 3.1
Daftar Nama-nama Bank Umum Syariah 2023

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Riau Kepri Syariah
3	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan menentukan kriteria penentuan sampel yang dibutuhkan untuk diteliti. Adapun kriteria penentuan sampel yaitu:

- 1) Bank umum syariah yang harus menyediakan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2021-2022.
- 2) Memiliki data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti. Adapun kriteria kelengkapan dari laporan keuangan yang dibutuhkan adalah terdapat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta catatan atas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, dari keseluruhan BUS

yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Website
1	Bank Syariah Mandiri	www.bankbsi.co.id
2	Bank BRI Syariah	www.bankbsi.co.id
3	Bank BNI Syariah	www.bankbsi.co.id
4	Bank Syariah Indonesia	www.bankbsi.co.id
5	Bank Muamalat Syariah	www.muamalatbank.co.id
6	Bank Aceh Syariah	www.bankaceh.co.id
7	Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id
8	BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id
9	Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id
10	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	www.btpnsyariah.com
11	Bank Syariah Bukopin	www.kbbukopinsyariah.com
12	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	www.bankntbsyariah.co.id
13	Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id
14	Bank Panin Dubai Syariah	www.panindubaisyariah.co.id
15	Bank Aladin Syariah	www.aladinsyariah.id

sumber : Data Olahan Peneliti

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah tahun 2021-2022 bersumber dari website resmi masing-masing bank syariah. Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif kuantitatif dimana data laporan keuangan tahunan tahun 2021-2022 yang diperoleh kemudian dilakukan analisis kinerja keuangan bank umum syariah menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2022 yang telah di publish.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu menghimpun informasi dan data melalui metode studi Pustaka dan eksplorasi laporan keuangan tahunan yang di publikasi oleh bank syariah yang bersangkutan, seperti,

1. Bank Syariah Indonesia (www.bankbsi.co.id)
2. Bank Muamalat Syariah (www.muamalatbank.co.id)
3. Bank Aceh Syariah (www.bankaceh.co.id)
4. Bank Mega Syariah (www.megasyariah.co.id)
5. BCA Syariah (www.bcasyariah.co.id)
6. Bank Jabar Banten Syariah (www.bjbsyariah.co.id)
7. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah (www.btpnsyariah.com)
8. Bank Syariah Bukopin (www.kbbukopinsyariah.com)
9. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah (www.bankntbsyariah.co.id)
10. Bank Victoria Syariah (www.bankvictoriasyariah.co.id)
11. Bank Panin Dubai Syariah (www.panindubaisyariah.co.id)
12. Bank Aladin Syariah (www.aladinsyariah.id)

3.6 Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Definisi operasional yaitu bagian penjelasan dari variable atau sebuah konsep yang diukur dengan memerhatikan indicator yang berupa nilai perilaku aspek, maupun sifat / karakteristik dari variable yang dimaksud. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri atas variable independent dan variable dependen. (Nurdin, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel independen atau juga dikatakan variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel satu antar variabel yang lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

Islamicity Performance Index (IPI) merupakan bagian dari *Islamicity Indices*. Indeks ini dikembangkan untuk membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja lembaga keuangan Islam (Hameed et al., 2004). Hal demikian karena terdapat ketidaksesuaian penggunaan indikator kinerja konvensional di BUS yang disebabkan adanya perbedaan antara tujuan indikator konvensional yang hanya menitikberatkan pada pengukuran keuangan saja, sedangkan BUS bersifat multidimensional (Mohammed, *The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*, 2008)

Kelebihan dari IPI sendiri adalah bank syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja secara finansial saja, namun pelaporan kinerja bank juga harus mencakup kepatuhan terhadap nilai-nilai atau prinsip syariah, kepedulian sosial, karyawan, serta kepedulian terhadap para stakeholder (Supriyaningsih, 2020). Melalui pendekatan atau indeks IPI maka diharapkan kinerja BUS dapat dilihat dari segi ekonomi Islam maupun prinsip-prinsip syariah (Hameed et al., 2004). Indikator-indikator dari IPI, antara lain

Profit Sharing Ratio

Salah satu tujuan utama dari Bank Syariah adalah bagi hasil. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini. Pendapatan dari bagi hasil dapat diperoleh melalui dua akad, yang pertama adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mudharabah yaitu penanaman dana dari pemilik kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian berdasarkan *profit and loss sharing* (Agung, 2019).

Akad yang kedua adalah musyarakah yaitu perjanjian antara pemilik modal untuk mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu dengan pembagian keuntungan yang telah disepakati sebelumnya, dan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan bagian modal masing-masing. Rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pembiayaan yang menggunakan skema bagi hasil, yakni mudharabah dan musyarakah yang disalurkan atas total pembiayaan. Hameed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut:

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}}$$

2. Zakat Performance Ratio

Zakat menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah terlebih zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam. Hameed et al. (2004) menyatakan bahwa kinerja bank syariah harus didasarkan pada pembayaran zakat bank untuk menggantikan indikator kinerja konvensional, yakni *Earning per Share* (EPS). Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya menjalankan aktivitas bisnisnya saja, tetapi juga menjalankan aktivitas syariah, yakni menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya. Oleh karena itu jika harta bersih bertambah tinggi, pasti bank akan membayar zakat tinggi. Hameed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Equitabel Distribution Ratio*

Equitabel Distribution Ratio merupakan rasio yang mengukur berapa persentase pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder* yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk *qard* dan donasi, beban pegawai, dan lain-lain.

Hameed et al (2004) mengusulkan formula sebagai berikut

$$EDR = \frac{\text{Rata - rata pendistribusian kepada stakeholder}}{\text{Pendapatan - (zakat + pajak)}}$$

4. *Directors-Employee Welfare Ratio*

Indikator ini menunjukkan perbandingan jumlah gaji direktur dengan jumlah dana yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan. Nilai yang dihasilkan digunakan untuk mengidentifikasi jumlah dana yang digunakan untuk gaji direktur dan jumlah dana yang digunakan untuk kesejahteraan karyawan.

$$DEWR = \frac{\text{Rata - rata gaji Direktur}}{\text{rata - rata gaji pegawai}}$$

5. *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*

Investasi merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah. Sebab setiap harta ada zakatnya, jika harta tersebut didiamkan maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat adalah untuk mendorong setiap muslim meninvestasikan hartanya. Harta yang diinvestasikan tidak akan termakan oleh zakat, kecuali keuntungannya saja. Rumusnya adalah sebagai berikut (hameed et al., 2004):

$$IsIVR = \frac{\text{Investasi halal}}{\text{Investasi halal - Investasi Non halal}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Islamic Income vs Non Islamic Income*

Terlepas dari memisahkan investasi ke dalam Islam dan Non-Islam, pemisahan tersebut juga diperlukan untuk pendapatan. Pendapatan bank syariah diperoleh dari produk-produk yang ada di bank syariah. Menurut PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah, sumber pendapatan bank syariah adalah pendapatan operasional utama dan pendapatan operasional lainnya. Pendapatan operasional utama terdiri dari pendapatan jual beli (pendapatan margin murabahah, pendapatan bersih salam paralel, dan pendapatan bersih istishna paralel), pendapatan dari sewa (pendapatan bersih ijarah), pendapatan dari bagi hasil (pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan bagi hasil musyarakah), dan pendapatan operasional utama lainnya. Sesuai dengan akad-akad penyaluran pembiayaan di bank syariah, maka hasil penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah dapat memberikan pendapatan bank.

$$ISIR = \frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income} + \text{Non Islamic Income}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif non statistik yaitu analisis data terhadap data yang berupa angka-angka tanpa menguji secara statistik. Sedangkan metode kedua yaitu deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh guna menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun tahapan-tahapan Analisa data dalam penelitian ini meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghitung kinerja bank syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio pendekatan *Islamicity Performance Index* dengan penilaian secara subjektif, yaitu sebagai berikut:
 - a) *Profit Sharing Ratio* (PSR)
 - b) *Zakat Performance Ratio* (ZPR)
 - c) *Equitabel Distribution Ratio* (EDR)
 - d) *Directors-Employee Welfare Ratio* (DER)
 - e) *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*, dan
 - f) *Islamic Income Vs Non - Islamic Income* (ISIN)
2. Membandingkan dan mencari tahu mengenai kinerja perbankan syariah melalui rasio *Islamicity Performance Index* serta memberikan penilaian subjektif kinerja perbankan melalui laporan keuangan bank umum syariah Indonesia tahun 2021-2022.
3. Memberikan kesimpulan dari hasil olah data tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank BCA Syariah merupakan bank yang memperoleh nilai *Profit Sharing Ratio* tertinggi yaitu sebesar 97%. Sedangkan bank yang rasio pembiayaannya paling rendah adalah bank Aceh Syariah yaitu senilai 26%.
2. Berdasarkan nilai *Zakat Performance Ratio* secara keseluruhan mengalami penurunan. Hal ini berarti bank syariah belum terlalu menekankan kepada nilai zakat.
3. Dari perhitungan untuk rasio distribusi, di antara 12 bank yang diteliti, Bank Syariah Indonesia lebih banyak mengalokasikan dananya untuk Masyarakat. Bank Aladin lebih banyak mengalokasikan pendapatannya untuk karyawan. Sedangkan Bank Jabar Banten Syariah lebih banyak mengalokasikan pendapatannya untuk perusahaan.
4. Dari perhitungan rasio pendapatan halal menunjukkan sebagian besar atau hampir seluruhnya pendapatan bank syariah di Indonesia berasal dari sumber yang halal.
5. Dan dari rasio investasi halal juga menunjukkan sebagian besar atau hampir seluruhnya pendapatan bank syariah di Indonesia berasal dari sumber yang halal.

6. Dari perhitungan 6 rasio dapat dilihat bahwa bank syariah yang paling baik adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia dan Bank BCA Syariah Indonesia. Sedangkan bank yang kurang baik kinerjanya adalah Bank Aladin Syariah Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penulis hanya menggunakan sampel 12 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2021-2022.
2. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non statistic.

5.3 Saran-saran

Adapun saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian, memperluas ukuran populasi, serta menambah sampel. Bukan hanya Bank Umum Syariah, tetapi bisa juga untuk lembaga keuangan non bank lainnya.
2. Bagi Bank Syariah diharapkan perlu diadakan perbaikan dalam jumlah zakat yang dikeluarkan agar sesuai syariah. Mengingat pentingnya manfaat amal untuk kesejahteraan masyarakat sehingga fungsi sosial bank syariah lebih optimal. Selain itu diharapkan agar kesejahteraan karyawan lebih ditingkatkan karena tidak dapat dipungkiri karyawan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- motor penggerak bagi jalannya perusahaan. Dengan kesejahteraan yang meningkat akan meningkatkan semangat kinerja karyawan.
3. Bagi stakeholder hendaknya dapat memilah dan memilih mana bank syariah yang terbaik yang sesuai dengan kebutuhan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur'an. (2015). *Alqur'an dan terjemahan Mushaf al-Hilali*. Jakarta Selatan: CV. Al-Fatih Berkah Cipta.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikhsan, (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ngasih, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Widaryanti. (2022). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Padang Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIVE TEKNOLOGI.
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index*. *Islamic Banking and Finance*, 15-16.
- Antonio, M. S. (2001). *BANK SYARIAH Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- DEWAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH. (2022). *SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN) SYARIAH*. Jakarta: IKATAN AKUNTAN INDONESIA.
- Farancis, Hutabarat, " Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan", cet1,(banten;desanta muliavisitama,2020)
- Friyani, Indah,"analisis kinerja keuangan bank syariah", (Lampung :Universitas Islam Negeri Raden Intan:2018)
- Hayyu, Anandita, "analisis keuangan syariah",2020
- Rivai, V. (2020). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahdeini, S. R. (2007). *PERBANKAN ISLAM Dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: IKAPI.
- Sadarsono, H. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Widaryanti. (2022). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Padang Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIVE TEKNOLOGI.

Zainal, V. R. (2020). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Indomedia Pustaka.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.muamalatbank.co.id

www.bankaceh.co.id

www.megasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.btpnsyariah.com

www.kbbukopinsyariah.com

www.bankntbsyariah.co.id

www.panindubaisyariah.co.id

www.aladinsyariah.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Profit Sharing Rasio							
No	Hak	Nama Bank	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	total pembiayaan	Total PSR
1		Bank Mandiri Syariah	2020	Rp 793.677.000.000	Rp 27.818.239.000.000	Rp 30.181.508.000.000	95%
		BRI Syariah	2020	Rp 307.597.000.000	Rp 14.171.405.000.000	Rp 40.005.000.000.000	36%
		BNI Syariah	2020	Rp 1.497.510.000.000	Rp 8.906.530.000.000	Rp 33.049.000.000.000	31%
		Bank Syariah Indonesia	2021	Rp 1.592.314.000.000	Rp 53.903.123.000.000	Rp 87.304.971.000.000	64%
			2022	Rp 1.001.957.000.000	Rp 66.450.946.000.000	Rp 112.975.313.000.000	60%
2		Bank Muamalat Syariah	2020	Rp 620.000.000.000	Rp 14.478.000.000.000	Rp 28.929.000.000.000	52%
			2021	Rp 517.034.516.000	Rp 8.831.663.553.000	Rp 18.040.000.000.000	52%
			2022	Rp 557.043.893.000	Rp 10.416.113.948.000	Rp 18.821.000.000.000	58%
3		Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1.820.309.000.000	Rp 2.244.567.000.000	Rp 15.342.000.000.000	26%
			2021	Rp 1.906.506.000.000	Rp 2.359.571.000.000	Rp 16.121.145.000.000	26%
			2022	Rp 94.879.000.000	Rp 4.457.893.000.000	Rp 17.162.228.000.000	27%
4		Bank Mega Syariah	2020	Rp 245.980.123.000	Rp 4.567.912.000.000	Rp 6.845.321.000.000	70%
			2021	Rp 324.320.745.000	Rp 4.137.002.272.000	Rp 7.242.291.000.000	62%
			2022	Rp 153.351.022.000	Rp 4.804.390.424.000	Rp 7.230.000.000.000	69%
5		PT BPD NTB Syariah	2020	Rp 4.981.000.000	Rp 5.421.115.000.000	Rp 6.590.452.000.000	82%
			2021	Rp 5.085.000.000	Rp 5.533.227.000.000	Rp 7.406.836.000.000	75%
			2022	Rp 3.575.000.000	Rp 7.018.480.000.000	Rp 8.725.028.000.000	80%
6		PT Bank Victoria Syariah	2020	Rp 530.780.456.000	Rp 682.543.233.000	Rp 1.705.673.450.000	71%
			2021	Rp 1.049.468.724.000	Rp 585.766.299.252	Rp 1.955.969.000.000	84%
			2022	Rp 505.924.575.000	Rp 474.309.161.368	Rp 1.622.952.000.000	60%
7		Bank Jabar Banten Syariah	2020	Rp 257.567.000.000	Rp 2.245.678.000.000	Rp 5.987.123.000.000	42%
			2021	Rp 172.626.000.000	Rp 2.026.941.000.000	Rp 6.428.729.000.000	34%
			2022	Rp 271.492.000.000	Rp 2.464.254.000.000	Rp 7.441.226.000.000	37%
8		Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 247.445.000.000	Rp 7.356.890.000.000	Rp 11.234.890.000.000	68%
			2021	Rp 250.223.000.000	Rp 7.537.754.000.000	Rp 10.350.000.000.000	75%
			2022	Rp 956.454.000.000	Rp 8.837.754.000.000	Rp 16.390.000.000.000	60%
9		Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 347.567.244.000	Rp 3.456.788.700.000	Rp 4.123.608.000.000	92%

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sumber:
dan laporan, p

mic Univ



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		2021	Rp 307.643.311.000	Rp 3.022.574.856.000	Rp 4.272.152.000.000	78%
		2022	Rp 241.125.925.000	Rp 4.086.300.186.000	Rp 5.168.145.000.000	84%
10	BCA Syariah	2020	Rp 5.289.000.000.000	Rp 40.234.631.000.000	Rp 48.567.823.000.000	94%
a.		2021	Rp 5.658.000.000.000	Rp 39.974.000.000.000	Rp 50.248.500.000.000	91%
		2122	Rp 5.081.000.000.000	Rp 52.974.000.000.000	Rp 59.576.800.000.000	97%
11	BTPN Syariah	2020	Rp 7.690.236.700.000	Rp 2.670.000.000	Rp 10.890.000.000.000	71%
		2021	Rp 8.905.903.000.000	Rp 1.957.000.000	Rp 11.500.000.000.000	77%
		2022	Rp 9.843.261.000.000	Rp 50.003.000.000	Rp 10.400.000.000.000	95%
12	Bank Aladin Syariah	2020	Rp 980.698.000.000	Rp -	Rp 1.189.051.000.000	82%
		2021	Rp 1.038.184.000.000	Rp -	Rp 1.200.940.000.000	86%
		2022	Rp 794.649.000.000	Rp -	Rp 1.300.000.000.000	61%

DEWR

Nama Bank	Tahun	gaji direktur per tahun	jumlah drktur	rata rata gaji direktur	gaji pegawai dan tunjangan	jumlah pegawai	rata-rata gaji pegawai	Hasil DEWR
1 Bank Mandiri Syariah	2020	Rp 36.274.000.000	6	Rp 6.045.666.667	Rp 511.578.000.000	8085	Rp 63.274.954	96
BRI Syariah	2020	Rp 35.650.000.000	5	Rp 7.130.000.000	Rp 671.214.000.000	7513	Rp 89.340.343	80
BNI Syariah	2020	Rp 32.520.000.000	5	Rp 6.504.000.000	Rp 1.226.565.000.000	5738	Rp 213.761.764	30
Bank Syariah Indonesia	2021	Rp 25.710.000.000	10	Rp 2.571.000.000	Rp 4.491.775.000.000	27950	Rp 160.707.513	16



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		2022	Rp 25.710.000.000	10	Rp 2.571.000.000	Rp 4.948.942.000.000	26626	Rp 185.868.775	14
2	Bank Muamalat Syariah	2020	Rp 26.205.696.000	6	Rp 4.367.616.000	Rp 657.234.000.000	2697	Rp 243.690.768	18
		2021	Rp 26.205.696.000	6	Rp 4.367.616.000	Rp 683.218.645.000	2700	Rp 253.043.943	17
		2022	Rp 25.182.865.000	5	Rp 5.036.573.000	Rp 536.187.218.000	2480	Rp 216.204.523	23
3	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 15.000.000.000	5	Rp 3.000.000.000	Rp 789.456.000.000	2030	Rp 388.894.581	8
		2021	Rp 15.000.000.000	5	Rp 3.000.000.000	Rp 837.723.000.000	2032	Rp 412.265.256	7
		2022	Rp 15.000.000.000	5	Rp 3.000.000.000	Rp 958.790.000.000	2247	Rp 426.697.819	7
4	Bank Mega Syariah	2020	Rp 7.895.680.000	4	Rp 1.973.920.000	Rp 212.090.000.000	1022	Rp 207.524.462	10
		2021	Rp 9.351.000.000	4	Rp 2.337.750.000	Rp 168.771.000.000	1036	Rp 162.906.371	14
		2022	Rp 6.713.000.000	3	Rp 2.237.666.667	Rp 203.111.000.000	1201	Rp 169.118.235	13
5	PT BPD NTB Syariah	2020	Rp 3.890.000.000	5	Rp 778.000.000	Rp 145.890.000.000	1423	Rp 102.522.839	8
		2021	Rp 3.900.000.000	5	Rp 780.000.000	Rp 179.419.628.391	1433	Rp 125.205.603	6
		2022	Rp 3.900.000.000	5	Rp 780.000.000	Rp 235.672.994.704	1446	Rp 162.982.707	5
6	PT Bank Victoria Syariah	2020	Rp 4.567.900.000	4	Rp 1.141.975.000	Rp 20.567.890.123	67	Rp 306.983.435	4
		2021	Rp 4.894.691.867	4	Rp 1.223.672.967	Rp 21.684.819.728	67	Rp 323.654.026	4
		2022	Rp 6.269.174.798	4	Rp 1.567.293.700	Rp 16.650.202.450	67	Rp 248.510.484	6
7	Bank Jabar Banten Syariah	2020	Rp 3.090.000.000	4	Rp 772.500.000	Rp 198.678.098.000	214	Rp 928.402.327	1
		2021	Rp 3.120.000.000	4	Rp 780.000.000	Rp 175.028.785.000	214	Rp 817.891.519	1
		2022	Rp 3.360.000.000	4	Rp 840.000.000	Rp 235.982.675.000	214	Rp 1.102.722.780	1

in sumber:
an laporan, p

amic Univ



8	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 2.280.000.000	4	Rp 570.000.000	Rp 98.456.098.000	452	Rp 217.823.226	3
		2021	Rp 2.280.000.000	4	Rp 570.000.000	Rp 95.041.000.000	453	Rp 209.803.532	3
		2022	Rp 2.280.000.000	4	Rp 570.000.000	Rp 116.129.000.000	453	Rp 256.355.408	2
9	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 1.710.000.000	3	Rp 570.000.000	Rp 86.112.890.000	549	Rp 156.854.080	4
		2021	Rp 1.710.000.000	3	Rp 570.000.000	Rp 86.217.949.193	549	Rp 157.045.445	4
		2022	Rp 1.710.000.000	3	Rp 570.000.000	Rp 85.184.556.676	549	Rp 155.163.127	4
10	BCA Syariah	2020	Rp 2.280.000.000	4	Rp 570.000.000	Rp 115.890.678.000	620	Rp 186.920.448	3
		2021	Rp 2.280.000.000	4	Rp 570.000.000	Rp 128.035.593.218	615	Rp 208.187.956	3
		2122	Rp 2.280.000.000	4	Rp 570.000.000	Rp 141.398.419.201	662	Rp 213.592.778	3
11	BTPN Syariah	2020	Rp 2.850.000.000	5	Rp 570.000.000	Rp 1.123.876.000.000	12308	Rp 91.312.642	6
		2021	Rp 2.850.000.000	5	Rp 570.000.000	Rp 1.147.179.000.000	12205	Rp 93.992.544	6
		2022	Rp 2.850.000.000	5	Rp 570.000.000	Rp 1.193.141.000.000	12768	Rp 93.447.760	6
12	Bank Aladin Syariah	2020	Rp 2.820.000.000	5	Rp 564.000.000	Rp 79.567.920.000	200	Rp 397.839.600	1
		2021	Rp 2.820.000.000	5	Rp 564.000.000	Rp 80.351.000.000	199	Rp 403.773.869	1
		2022	Rp 2.256.000.000	4	Rp 564.000.000	Rp 161.867.000.000	256	Rp 632.292.969	1

kan dan menyebutkan sumber:
karya ilmiah, penyusunan laporan, p



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No.	Hak	Nama Bank	Tahun	ZPR		
				Zakat	Aktiva Bersih	
1		Bank Mandiri Syariah	2020	Rp 48.999.000.000	Rp 126.900.000.000.000	0,04%
		BRI Syariah	2020	Rp 1.207.000.000	Rp 57.715.568.000.000	0,00%
		BNI Syariah	2020	Rp 34.045.326.856	Rp 818.227.668.000.000	0,00%
		Bank Syariah Indonesia	2021	Rp 104.202.000.000	Rp 256.289.081.000.000	0,04%
			2022	Rp 145.153.000.000	Rp 305.727.438.000.000	0,05%
2		Bank Muamalat Syariah	2020	Rp -	Rp 57.890.235.780.000	0,00%
			2021	Rp -	Rp 58.899.174.319.000	0,00%
			2022	Rp -	Rp 61.363.584.209.000	0,00%
3		Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1.268.903.450	Rp 27.567.890.123.000	0,00%
			2021	Rp 1.255.000.000	Rp 28.170.826.000.000	0,00%
			2022	Rp 467.000.000	Rp 28.767.097.000.000	0,00%
4		Bank Mega Syariah	2020	Rp 17.890.564.000	Rp 13.614.928.749.000	0,13%
			2021	Rp 17.646.000.000	Rp 14.041.751.000.000	0,13%
			2022	Rp 8.793.000.000	Rp 16.070.574.000.000	0,05%
5		PT BPD NTB Syariah	2020	Rp 68.945.000	Rp 11.476.890.456.000	0,00%
			2021	Rp 77.096.340	Rp 11.215.180.000.000	0,00%
			2022	Rp 103.422.552	Rp 13.001.641.000.000	0,00%
6		PT Bank Victoria Syariah	2020	Rp 12.908.455	Rp 1.578.677.988.000	0,00%
			2021	Rp 1.104.177	Rp 1.660.849.338.849	0,00%
			2022	Rp 50.593	Rp 2.110.830.076.905	0,00%
7		Bank Jabar Banten Syariah	2020	Rp 98.709.345	Rp 9.890.657.890.000	0,00%
			2021	Rp 98.927.000	Rp 10.358.850.000.000	0,00%
			2022	Rp 17.985.000	Rp 12.445.811.000.000	0,00%
8		Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 5.679.230.980	Rp 14.356.923.000.000	0,04%
			2021	Rp -	Rp 14.426.004.879.000	0,00%
			2022	Rp 6.363.319.000	Rp 14.791.738.012.000	0,04%
9		Bank Syariah Bukopin	2020	Rp -	Rp 6.789.230.000.000	0,00%

sumber:
dan laporan, p

mic Univ



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

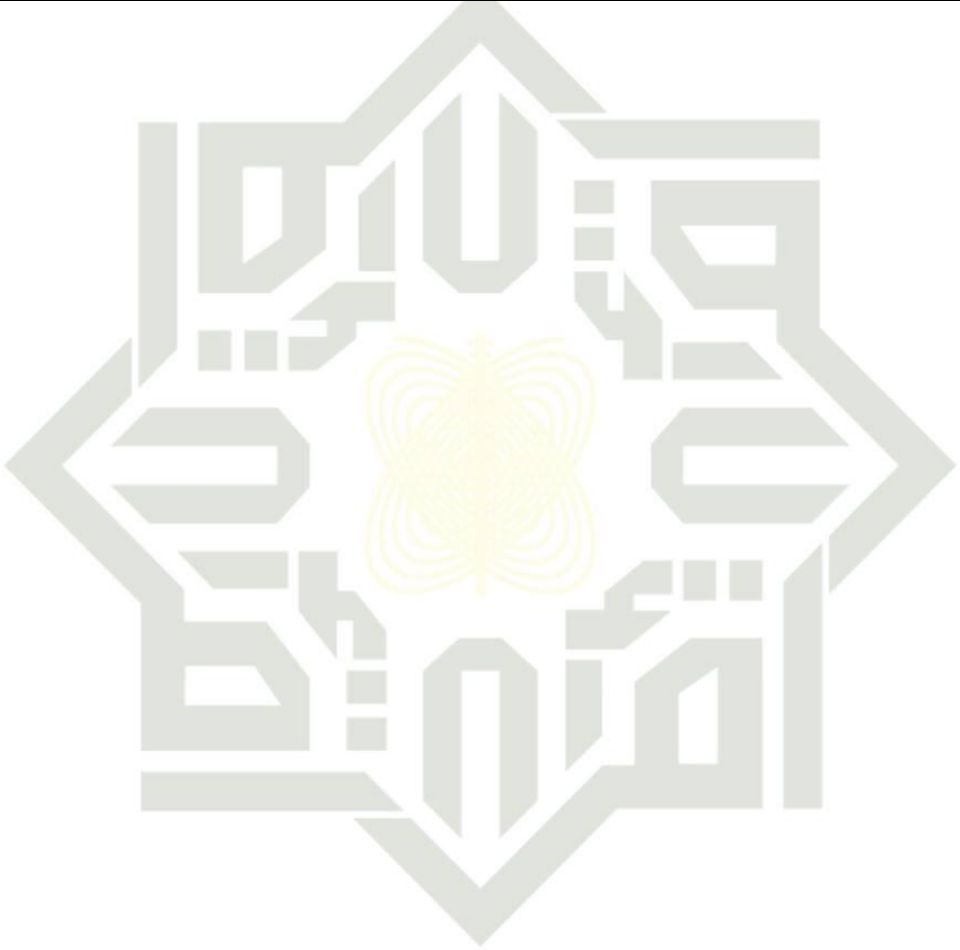
kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 kan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jndang

IN Suska Riau

State Islamic Univ

		2021	Rp	-	Rp	7.013.225.000.000	0,00%
		2022	Rp	-	Rp	6.950.980.000.000	0,00%
10	BCA Syariah	2020	Rp	67.904.977	Rp	102.787.000.000.000	0,00%
a.		2021	Rp	70.074.288	Rp	106.423.000.000.000	0,00%
		2122	Rp	49.174.209	Rp	126.727.000.000.000	0,00%
11	BTPN Syariah	2020	Rp	-	Rp	167.890.412.000.000	0,00%
		2021	Rp	-	Rp	174.601.315.000.000	0,00%
		2022	Rp	-	Rp	189.241.556.000.000	0,00%
12	Bank Aladin Syariah	2020	Rp	-	Rp	2.090.569.000.000	0,00%
		2021	Rp	-	Rp	2.173.182.000.000	0,00%
		2022	Rp	105.000.000	Rp	4.733.401.000.000	0,00%





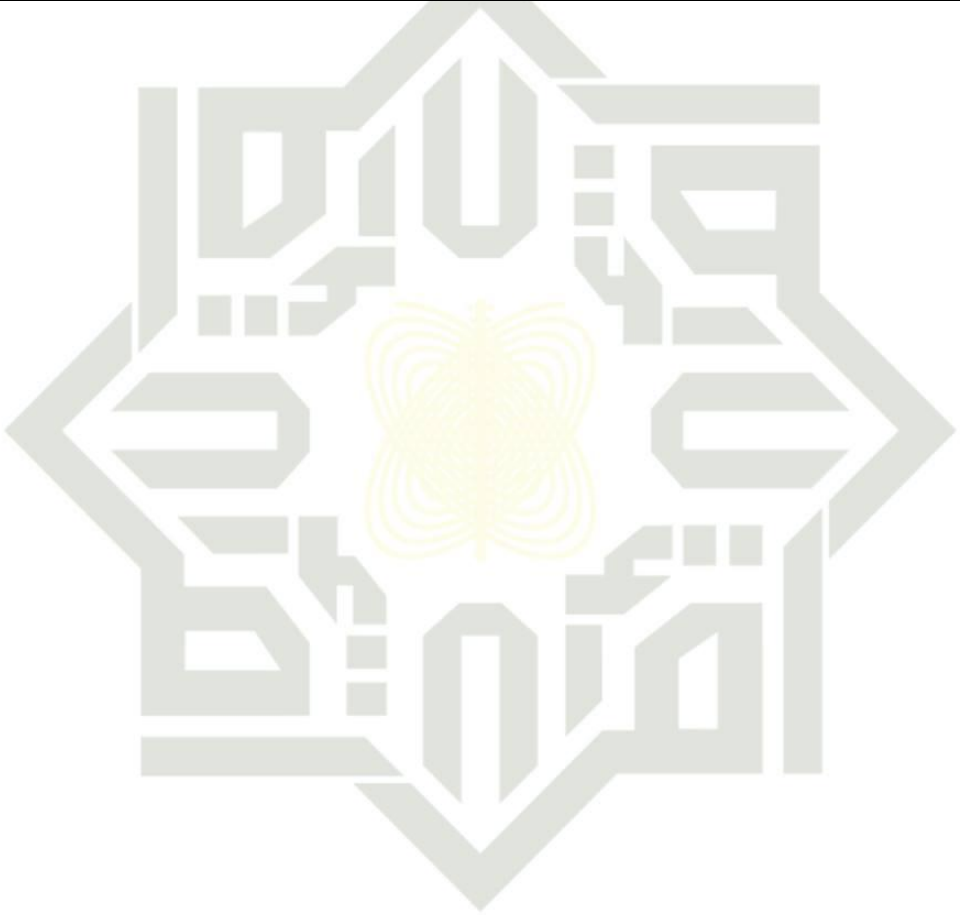
	Nama Bank	Tahun	Margin Murabahah	Margin Istishna	Margin Ijarah	Margin Mudharabah	Margin Musyarakah	Pendapatan operasional lainnya	Islamic Income	Non Islamic Income	Total ISIR
1	Bank Mandiri Syariah	2020	Rp 45,852,119,000,000	Rp -	Rp 3,548,000,000	Rp 793,677,000,000	Rp 2,781,823,900,000	Rp 2,088,766,000,000	Rp 51,519,933,900,000	Rp 39,404,000,000	99.92 %
	BRI Syariah	2020	Rp 22,674,700,000,000	Rp 607,000,000	Rp 22,234,000,000	Rp 307,597,000,000	Rp 14,171,405,000,000	Rp 360,909,000,000	Rp 37,537,452,000,000	Rp 2,516,000,000	99.99 %
	BNI Syariah	2020	Rp 1,320,788,000,000	Rp -	Rp 69,994,000,000	Rp 51,521,000,000	Rp 218,287,000,000	Rp 176,878,000,000	Rp 1,837,468,000,000	Rp 2,464,000,000	99.87 %
	Bank Syariah Indonesia	2021	Rp 10,184,021,000,000	Rp 215,000,000	Rp 75,219,000,000	Rp 218,525,000,000	Rp 4,237,160,000,000	Rp 3,093,292,000,000	Rp 17,808,432,000,000	Rp 25,977,000,000	99.85 %
		2022	Rp 11,354,553,000,000	Rp 332,000,000	Rp 122,221,000,000	Rp 142,040,000,000	Rp 4,722,224,000,000	Rp 3,281,495,000,000	Rp 19,622,865,000,000	Rp 7,048,000,000	99.96 %
2	Bank Muamalat Syariah	2020	Rp -	Rp -	Rp 9,867,000,000	Rp 456,938,000,000	Rp 1,003,679,000	Rp 568,058,000,000	Rp 1,035,866,679,000	Rp 789,477,000	99.92 %
		2021	Rp -	Rp -	Rp 9,931,000,000	Rp 448,429,000,000	Rp 1,022,000,000	Rp 574,640,428,000	Rp 1,034,022,428,000	Rp 637,000,000	99.94 %
		2022	Rp -	Rp -	Rp 16,625,000,000	Rp 9,842,858,000,000	Rp 1,935,000,000	Rp 583,694,903,000	Rp 10,445,112,903,000	Rp 1,602,000,000	99.98 %
3	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 1,597,890,450,000	Rp -	Rp 9,132,542,000	Rp -	Rp 148,677,000,000	Rp 349,788,000,000	Rp 2,105,487,992,000	Rp 24,759,000,000	98.84 %
		2021	Rp 1,626,964,000,000	Rp -	Rp 8,217,000,000	Rp -	Rp 151,712,000,000	Rp 378,788,000,000	Rp 2,165,681,000,000	Rp 20,320,000,000	99.07 %
		2022	Rp 1,572,930,000,000	Rp -	Rp 11,504,000,000	Rp 6,406,000,000	Rp 207,274,000,000	Rp 400,925,000,000	Rp 2,199,039,000,000	Rp 25,805,000,000	98.84 %
4	Bank Mega Syariah	2020	Rp 269,807,000,000	Rp -	Rp 1,766,367,000	Rp 27,893,577,000	Rp 247,899,000,000	Rp 420,890,561,000	Rp 968,256,505,000	Rp 689,000,000	99.93 %
		2021	Rp 270,087,000,000	Rp -	Rp 1,844,000,000	Rp 28,947,000,000	Rp 258,312,000,000	Rp 431,304,000,000	Rp 990,494,000,000	Rp 579,355,407	99.94 %
		2022	Rp 252,155,000,000	Rp -	Rp 2,293,000,000	Rp 18,742,000,000	Rp 449,893,000,000	Rp 112,696,000,000	Rp 835,779,000,000	Rp 1,281,665,081	99.85 %



5	PT BPD NTB Syariah	2020	Rp 439,078,000,000	Rp -	Rp 1,467,949,000	Rp 16,589,000,000	Rp 157,940,000,000	Rp 80,568,000,000	Rp 695,642,949,000	Rp 2,289,000,000	99.67 %
		2021	Rp 427,623,000,000	Rp -	Rp 1,705,000,000	Rp 17,738,000,000	Rp 165,301,000,000	Rp 82,257,000,000	Rp 694,624,000,000	Rp 2,297,000,000	99.67 %
		2022	Rp 433,958,000,000	Rp -	Rp 2,106,000,000	Rp 21,542,000,000	Rp 186,548,000,000	Rp 102,236,000,000	Rp 746,390,000,000	Rp 719,000,000	99.90 %
6	PT Bank Victoria Syariah	2020	Rp 19,809,700,000	Rp -	Rp 111,298,000	Rp 224,860,000	Rp 38,799,000,000	Rp 26,899,000,000	Rp 85,843,858,000	Rp 985,277,000	98.87 %
		2021	Rp 20,816,881,122	Rp -	Rp 116,635,023	Rp 245,934,164	Rp 40,692,564,742	Rp 27,888,000,000	Rp 89,760,015,051	Rp 1,049,309,706	98.84 %
		2022	Rp 11,317,593,834	Rp -	Rp 46,408,435	Rp 88,019,995	Rp 23,069,950,064	Rp 21,291,000,000	Rp 55,812,972,328	Rp 2,047,667,815	96.46 %
7	Bank Jabar Banten Syariah	2020	Rp 421,744,000,000	Rp 155,892,000	Rp 1,569,232,000	Rp 16,890,788,000	Rp 155,789,000,000	Rp 80,890,567,000	Rp 677,039,479,000	Rp 2,117,907,000	99.69 %
		2021	Rp 427,623,397,000	Rp 169,701,000	Rp 1,704,925,000	Rp 17,738,738,000	Rp 165,300,866,000	Rp 82,257,000,000	Rp 694,794,627,000	Rp 2,296,639,000	99.67 %
		2022	Rp 433,957,543,000	Rp 101,796,000	Rp 2,108,028,000	Rp 21,542,328,000	Rp 186,548,301,000	Rp 102,236,000,000	Rp 746,493,996,000	Rp 719,401,000	99.90 %
8	Bank Panin Dubai Syariah	2020	Rp 10,896,000,000	Rp -	Rp 42,789,000,000	Rp 26,901,000,000	Rp 528,988,000,000	Rp 987,067,000,000	Rp 1,596,641,000,000	Rp 30,991,589,000	98.10 %
		2021	Rp 11,668,000,000	Rp -	Rp 45,835,000,000	Rp 27,718,000,000	Rp 538,059,000,000	Rp 1,198,131,000,000	Rp 1,821,411,000,000	Rp 35,427,604,600	98.09 %
		2022	Rp 7,929,000,000	Rp -	Rp 63,081,000,000	Rp 46,798,000,000	Rp 618,457,000,000	Rp 292,435,000,000	Rp 1,028,700,000,000	Rp 16,921,742,890	98.38 %
9	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 65,233,900,000	Rp 45,899,021	Rp 98,899,000,000	Rp 5,977,455,000	Rp 189,733,908,000	Rp 35,988,414,000	Rp 395,878,576,021	Rp 65,200,000	99.98 %
		2021	Rp 65,351,396,641	Rp 49,344,741	Rp 105,620,000,000	Rp 6,285,283,063	Rp 200,025,829,272	Rp 36,412,212,191	Rp 413,744,065,908	Rp 57,143,325	99.99 %
		2022	Rp 59,405,145,075	Rp 20,636,738	Rp 110,512,000,000	Rp 7,980,848,854	Rp 287,188,519,851	Rp 60,343,310,380	Rp 525,450,460,898	Rp 1,314,086,866	99.75 %
10	BCA Syariah	2020	Rp 1,131,000,000,000	Rp -	Rp 409,000,000,000	Rp 522,769,000,000	Rp 2,789,555,000,000	Rp 34,677,000,000	Rp 4,887,001,000,000	Rp 326,980,000	99.99 %
		2021	Rp 1,200,000,000,000	Rp -	Rp 411,000,000,000	Rp 536,000,000,000	Rp 2,829,000,000,000	Rp 35,205,000,000	Rp 5,011,205,000,000	Rp 229,000,000	100.00 %
		2022	Rp 1,253,000,000,000	Rp -	Rp 291,000,000,000	Rp 439,000,000,000	Rp 3,553,000,000,000	Rp 46,848,000,000	Rp 5,582,848,000,000	Rp 1,393,000,000	99.98 %



			0		0		0		0		
1	BTPN Syariah	2020	Rp 4,321,890,000,00	Rp -	Rp 76,099,567,000	Rp 366,843,000,000	Rp 699,700,000	Rp 20,189,000,000	Rp 4,785,721,267,000	Rp 278,000,000	99.99 %
	Dik Cipta Hak	2021	Rp 4,407,695,000,00	Rp -	Rp 80,608,000,000	Rp 394,632,000,000	Rp 555,000,000	Rp 22,332,000,000	Rp 4,905,822,000,00	Rp 299,000,000	99.99 %
		2022	Rp 5,048,219,000,00	Rp -	Rp 67,746,000,000	Rp 344,440,000,000	Rp 3,289,000,000	Rp 65,646,000,000	Rp 5,529,340,000,00	Rp 2,569,000,000	99.95 %
1	Bank Aladin Syariah	2020	Rp 2,890,000,000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 688,000,000	Rp 3,578,000,000	Rp -	100.0 0%
	adang ilik	2021	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 785,000,000	Rp 785,000,000	Rp -	100.0 0%
		2022	Rp 3,029,000,000	Rp -	Rp -	Rp 81,294,000,000	Rp -	Rp 19,788,000,000	Rp 104,111,000,000	Rp -	100.0 0%



atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Zakat	Pajak	Total EDR Qard	Total EDR Beban TK	Total EDR laba bersih
	Rp 48,999,000,000	Rp 476,488,000,000	67.50%	20.20%	13.37%
	Rp 1,207,000,000	Rp 208,143,000,000	76.79%	385.21%	61.14%
	Rp 104,202,000,000	Rp 208,870,000,000	39.63%	211.26%	13.36%
	Rp 14,202,000,000	Rp 2,477,606,000,000	66.47%	0.72%	22.16%
	Rp 145,153,000,000	Rp 2,611,072,000,000	53.66%	0.54%	25.78%
	Rp -	Rp 22,000,000,000	31.78%	34.48%	0.95%
	Rp -	Rp 22,000,000,000	31.74%	32.26%	0.93%
	Rp -	Rp 22,000,000,000	47.83%	36.46%	1.53%
	Rp 1,268,903,450	Rp 30,309,000,000	5.20%	35.88%	17.23%
	Rp 1,255,000,000	Rp 31,356,000,000	4.82%	33.85%	17.12%
	Rp 467,000,000	Rp 45,362,000,000	6.95%	35.90%	18.37%
	Rp 17,890,564,000	Rp 121,122,000,000	0.64%	15.52%	50.56%
	Rp 17,646,000,000	Rp 120,075,227,000	0.60%	14.54%	46.33%
	Rp 8,793,000,000	Rp 38,445,803,000	0.73%	24.50%	28.02%
	Rp 68,945,000	Rp 17,880,000,000	1.08%	13.11%	14.88%
	Rp 77,096,340	Rp 18,908,000,000	1.10%	19.10%	16.37%
	Rp 103,422,552	Rp 23,233,000,000	0.02%	23.03%	18.80%
	Rp 12,908,455	Rp 7,902,240,000	0.00%	-564.50%	-132.08%
	Rp 1,104,177	Rp 8,783,098,401	0.00%	-508.54%	-106.00%
	Rp 50,593	Rp 1,775,725,016	0.00%	498.91%	153.21%
	Rp 98,709,345	Rp 20,799,000,000	0.09%	36.73%	636.85%
	Rp 98,927,000	Rp 21,899,000,000	0.10%	38.90%	447.71%
	Rp 17,985,000	Rp 101,709,000,000	0.01%	52.90%	498.43%
	Rp 5,679,230,980	Rp 700,123,666,000	0.00%	-14.79%	-292.80%

1. Ditanggung tanggung sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rp	Rp			
702,196,000,000	702,196,000,000	0.00%	-15.10%	-288.75%
Rp	Rp			
6,363,319,000	751,503,000,000	0.00%	-17.50%	-493.21%
Rp	Rp			
-	3,799,500,511	0.00%	0.34%	0.85%
Rp	Rp			
-	3,717,553,511	0.00%	0.32%	0.79%
Rp	Rp			
-	4,231,054,843	0.00%	0.16%	0.13%
Rp	Rp			
67,904,977	12,890,000,000	0.41%	3.17%	14.81%
Rp	Rp			
70,074,288	10,698,562,229	0.36%	2.68%	18.33%
Rp	Rp			
49,174,209	12,395,258,726	0.53%	2.41%	20.03%
Rp	Rp			
-	55,590,000,000	0.01%	27.46%	34.74%
Rp	Rp			
-	57,013,000,000	0.00%	27.03%	34.52%
Rp	Rp			
-	59,293,000,000	0.07%	23.69%	35.34%
Rp	Rp			
-	3,045,000,000	0.84%	66.96%	85.62%
Rp	Rp			
-	3,042,000,000	0.85%	67.96%	88.50%
Rp	Rp			
105,000,000	6,066,000,000	0.39%	62.56%	121.48%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

UIN

Riau

St

U

of S

arif I

Riau

Hak Cipta	Nama Bank	Tahun	investasi halal	investasi non halal	IsIVR
1	Bank Mandiri Syariah	2020	Rp 8,911,231,000,000	Rp -	100 %
	BRI Syariah	2020	Rp 2,842,544,000,000	Rp -	100 %
	BNI Syariah	2020	Rp 13,570,510,000,000	Rp -	100 %
	Bank Syariah Indonesia	2021	Rp 67,579,070,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 57,841,271,000,000	Rp -	100 %
2	Bank Muamalat Syariah	2020	Rp 25,897,278,000,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 26,936,000,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 27,855,000,000,000	Rp -	100 %
3	Bank Aceh Syariah	2020	Rp 690,569,000,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 675,585,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 1,181,630,000,000	Rp -	100 %
4	Bank Mega Syariah	2020	Rp 2,789,060,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 2,965,678,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 14,003,194,310	Rp -	100 %
5	PT BPD NTB Syariah	2020	Rp 162,788,355,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 164,233,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 193,918,000,000	Rp -	100 %
6	PT Bank Victoria Syariah	2020	Rp 167,096,000,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 172,150,919,172	Rp -	100 %
		2022	Rp 358,710,983,154	Rp -	100 %
7	Bank Jabar Banten Syariah	2020	Rp 848,064,900,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 842,138,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 994,104,000,000	Rp -	100 %
8	Bank Panin Dubai	2020	Rp	Rp	100

1. Dilarang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Syariah		3,589,344,000,000	-	%
		2021	Rp 3,662,196,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 2,502,170,000,000	Rp -	100 %
9	Bank Syariah Bukopin	2020	Rp 559,771,000,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 667,947,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 397,979,000,000	Rp -	100 %
10	BCA Syariah	2020	Rp 421,789,000,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 430,900,000,000	Rp -	100 %
		2122	Rp 1,063,800,000,000	Rp -	100 %
11	BTPN Syariah	2020	Rp 4,896,300,000,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 5,971,592,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 7,615,789,000,000	Rp -	100 %
12	Bank Aladin Syariah	2020	Rp 11,709,527,800,000	Rp -	100 %
		2021	Rp 11,208,815,000,000	Rp -	100 %
		2022	Rp 18,315,437,000,000	Rp -	100 %

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Imelda lahir pada tanggal 09 Juni 2000 Di Desa Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Rizal dan Ibunda Santi Dewi. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK di TK Aba 010 Aisyah lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD 002 Terpadu Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN Model Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2019 yaitu tepat 4 tahun yang lalu. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada jurusan Akuntansi dan Konsentrasi Akuntansi Syariah melalui jalur SNMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor DPM-PTSP Kabupaten Kampar selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari-10 Maret 2022. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) di Desa Sumber Makmur, Kecmatan Tapung, Kabupaten Kampar selama 2 bulan dari tanggal 03 Juli-30 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Tahun 2020-2022” selama 7 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA. alhamdulillah pada hari Kamis 21 September 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.